

PERAN PEREMPUAN PARLEMEN DALAM TV PARLEMEN
(ANALISIS FRAMING ROBERT N.ENTMAN PROGRAM PEREMPUAN PARLEMEN)

Syifa Natasha

Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta

ABSTRAK

Perempuan di parlemen Indonesia merupakan sebuah proses panjang, tentang perjuangan perempuan di wilayah publik. Dalam pemilihan umum pertama tahun 1955, 6,5 persen dari anggota parlemen adalah kaum perempuan. Kemudian, representasi angka tertinggi sebesar 13% pada tahun 1987. Perancangan kuota 30 persen sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2003 tentang pemilu, pasal 65 ayat 1, dianggap mampu memberikan ruang bagi perempuan untuk berkiprah di dunia politik. Peran perempuan juga sangatlah penting dalam parlemen, karena peran nya di dalam parlemen selain mengenai hak-hak nya juga sebagai penyeimbang dalam parlemen. Mulai dari pekerjaan perempuan parlemen di gedung DPR-RI, hingga kunjungan kerja dan kerja nyata dapat di saksikan melalui Program Perempuan Parlemen. Dengan adanya Program Perempuan Parlemen masyarakat dapat mengetahui peran perempuan di parlemen, dan membuka mata masyarakat mengenai keterwakilan perempuan di parlemen.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui, bagaimana peran perempuan parlemen di program perempuan parlemen. Untuk mengetahui peran perempuan di parlemen peneliti menggunakan Teori Analisis Framing Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada paradigma konstruktivis.

Hasil penelitian ini membahas empat struktur analisis yaitu *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Penyebab Masalah), *Make Moral Judgement* (Pilihan Moral), dan *Treatment Recommendation* (Menekankan Masalah) dari setiap berita yang dipilih peneliti.

Peneliti menyimpulkan peran perempuan dengan penonjolan dan citra mengenai kinerja yang telah tercapai maupun yang masih di dalam proses. Penonjolan dan Citra mengenai peran perempuan di parlemen, mengenai perjuangan di dunia politik. Masing-masing dari tokoh yang di teliti memiliki latar belakang yang berbeda namun, mereka memiliki tujuan yang sama dalam membangun bangsa.

Kata Kunci : Perempuan Parlemen, Analisis Framing Robert N. Entman, Peran Perempuan Di Parlemen.

**THE ROLE OF PARLIAMENT WOMEN IN PARLIAMENT TV
(FRAMING ANALYSIS OF ROBERT N. ENTMAN PROGRAM WOMEN PARLIAMENT)**

Syifa Natasha

Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta

ABSTRACT

Women at Indonesian Representatives are a long process, about women's struggles in the public sphere. In the 1955 first year general election, 6.5 percent of the members voted for women. Then, the highest representation rate was 13% in 1987. The design of the 30 percent quota was agreed to in the Act No. 12 of 2003 concerning general elections, article 65 paragraph 1, was agreed to provide space for women to take part in politics. The role of women is also important in the discussion, because their role in addition to their rights is also a balance in the agreement. Starting from women's work in the DPR-RI building, work and work visits can be seen through the Women's Parliament Program. With the existence of the Women's Program the Parliament of the community can know the role of women in elections, and open the eyes of the public regarding women's representation in the agreement.

Research conducted to find out, participate in women's programs, agreed. To find out the role of women in research using Robert N. Entman's Framing Analysis Theory by looking for qualitative based on constructivist paradigms.

The results of this study discuss four structures of analysis, namely Determining Problems (Defining Problems), Diagnosing Causes (Problem Problems), Making Moral Assessments (Moral Choices), and Treatment Recommendations (Emphasizing Problems) from each news selected by the researcher.

The researcher concludes the role of women with prominence and the image of approved performance which is also still in process. Prominence and image of the role of women in agreement, about the struggle in the political world. Each of the figures examined has a different background, but they have the same goal in nation building.

Keywords: Women's Parliament, Robert N. Entman's Framing Analysis, Women's Role in Parliament.